

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	i
Catatan Dosen Pembimbing	ii
Pernyataan Keaslian Karya.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Grafik.....	xvii
Daftar Tabel	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Deskripsi Judul	1
1.1.1 Rumah Susun.....	1
1.1.2 Rusunawa	1
1.1.3 Autonomous Building	1
1.1.4 Vertical Farming.....	2
1.1.5 Kawasan Embung Tambakboyo.....	2
1.2 Latar Belakang Persoalan Perancangan	2
1.2.1 Peningkatan Konversi Lahan Pertanian di Kecamatan Depok, Sleman	2
1.2.2 Perkembangan Permukiman di Kawasan Embung Tambakboyo dan Potensi Rumah Susun	5
1.2.3 Kebutuhan Pertanian Vertikal di Kawasan Embung Tambakboyo ..	7
1.2.4 Sistem Autonomous sebagai Pencapaian Bangunan Mandiri yang berkelanjutan	9
1.2.5 Kawasan Embung Tambakboyo Sebagai Generator Aktifitas	10
1.2.6 Kesimpulan Latar Belakang	12
1.3 Pernyataan Permasalahan Perancangan Dan Batasannya	13

1.3.1	Rumusan Permasalahan Umum.....	13
1.3.2	Rumusan Permasalahan Khusus.....	13
1.3.3	Tujuan.....	14
1.3.4	Sasaran.....	14
1.4	Metoda Pemecahan Permasalahan Perancangan	14
1.4.1	Metode Pengumpulan Data	14
1.4.2	Metode Penelusuran Persoalan.....	15
1.4.3	Metode Pemecahan Persoalan	16
1.4.4	Metode Pengujian Desain.....	18
1.5	Peta Pemecahan Persoalan.....	19
1.5.1	Peta Konflik.....	19
1.6	Kerangka Berfikir	20
1.7	Keaslian Penulisan.....	21
	Bab 2 PENELUSURAN PERSOALAN PERANCANGAN	23
2.1	Narasi Konteks Lokasi, Site, dan Arsitektur.....	23
2.1.1	Pemilihan Site.....	23
2.1.2	Kondisi Site	26
2.2	Data Lokasi dan Peraturan Bangunan Terkait	27
2.2.1	Curah Hujan.....	27
2.2.1	Matahari.....	27
2.2.2	Angin	28
2.2.3	Regulasi Bangunan Terkait	30
2.3	Data Ukuran Lahan dan Bangunan	31
2.4	Kajian Tema Perancangan	32
2.4.1	Kajian Rumah Susun	32
2.4.1.1	Pengertian Rumah Susun.....	32
2.4.1.2	Persyaratan Teknis Rumah Susun	32
2.4.1.3	Kajian tentang Konsep Shared-Unit	40
2.4.2	Kajian Pertanian Vertikal	41
2.4.2.1	Keunggulan dan Kelemahan Pertanian Vertikal	42
2.4.2.2	Kajian tentang Sistem Hidroponik dan Cara Kerjanya	44

2.4.2.3 Jenis Tanaman berdasarkan Kebutuhan Penyinaran Matahari	50
2.4.3 Kajian Sistem Autonomous	53
2.4.4 Kajian Arsitektur Hemat Energi	55
2.4.4.1 Strategi Desain Pasif.....	55
2.4.4.2 Strategi Desain Pasif Terintegrasi	60
2.4.4.3 Strategi Desain Aktif	61
2.4.5 Kajian Preseden Perancangan Bangunan Sejenis	62
2.4.5.1 House Farm (Vertical Farming Hybrid to House Singapore's Aging Population) by SPARK, Singapore	63
2.4.5.2 The London Victorian Terraced House	66
2.5 Kesimpulan Persoalan Desain.....	69
Bab 3 PENYELESAIAN PERSOALAN PERANCANGAN	71
3.1 Tata Ruang	71
3.1.1 Analisis Kegiatan Pengguna	71
3.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang	76
3.1.3 Analisis Ruang terkait Kenyamanan Gerak	78
3.1.4 Analisa Besaran Ruang.....	83
3.1.5 Analisis Klasifikasi Ruang	88
3.2 Tata Massa dan Selubung	91
3.2.1 Analisis Tata Massa Terhadap Sirkulasi	91
3.2.2 Analisis Tata Massa terhadap Matahari.....	93
3.2.3 Analisis Tata Massa terhadap Angin	94
3.2.4 Analisis Bentuk bangunan	95
3.2.5 Analisis Selubung bangunan	96
3.3 Teknologi dan Utilitas Bangunan	98
3.3.1 Analisis Utilitas Bangunan	98
3.4 Analisis Studi Kelayakan.....	99
3.4.1 Analisis Pasar Hunian di Kabupaten Sleman	99
3.4.2 Analisis Penetapan Harga Sewa Rumah Susun.....	101
3.4.3 Analisis Ekonomi Pertanian Vertikal	104
3.4.3.1 Tanaman Pertanian Vertikal	104

3.4.3.2 Analisa CashFlow Pertanian Vertikal	105
3.4.4 Analisis Strategi Bangunan Autonomous.....	107
3.4.4.1 Analisis Strategi Desain Aktif	107
3.4.5 Kesimpulan Analisis Studi Kelayakan	112
3.5 Kesimpulan Hasil Permasalahan Desain	113
Bab 4 KONSEP DAN RANCANGAN SKEMATIK	116
4.1 Konsep Bentuk dan Massa.....	116
4.2 Konsep Tata Ruang.....	118
4.2.1 Konsep Tata Ruang Luar ; Green Landscape.....	118
4.2.2 Konsep Tata Vegetasi.....	118
4.2.3 Konsep Sirkulasi Site	119
4.2.4 Konsep Hubungan Ruang pada Bentuk Linear	120
4.2.4.1 Konsep Layout Ruang Basement dan Semi Basement Pada Bentuk Linear.....	120
4.2.4.2 Konsep Layout Lantai 1 pada Bentuk Linear.....	122
4.2.4.3 Konsep Layout Lantai Dwelling Unit pada Bentuk Linear.....	124
4.3 Konsep Tata Massa dan Selubung	126
4.4 Konsep Teknologi dan Utilitas Bangunan	128
Bab 5 HASIL RANCANGAN	130
5.1 Situasi.....	130
5.2 Zoning.....	131
5.3 Siteplan	133
5.4 Denah	134
5.4.1 Denah Basement	134
5.4.2 Lantai Dasar/Semi Basement.....	134
5.4.3 Denah Lantai Pertama	136
5.4.4 Modul Kamar pada Dwelling Unit	137
5.4.5 Denah Lantai 2.....	139
5.4.6 Denah Lantai 3.....	140
5.4.7 Denah Lantai 4.....	140
5.4.8 Denah Lantai 5.....	141

5.4.9	Denah Lantai 6.....	141
5.4.10	Denah Lantai 7.....	141
5.5	Sistem Utilitas Bangunan.....	142
5.6	Sistem Struktur	143
5.7	Rancangan Selubung Bangunan	144
5.7.1	Sun-shading terintegrasi Pencahayaan Alami	144
5.7.2	Uji Pembayangan Matahari	145
5.8	Property Size Pengembangan Rancangan.....	147
5.9	Rancangan Eksterior Bangunan	153
Bab 6 HASILEVALUASI RANCANGAN	156
6.1	Kesimpulan Review Evaluatif Pembimbing dan Penguji.....	156
6.1.1	Pengembangan Analisis Studi Kelayakan	156
6.1.2	Operasional Pertanian Vertikal.....	157
6.1.3	Solusi Monotonitas dari Bentuk Bangunan yang Panjang	159
DAFTAR PUSTAKA	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1–1 Sebaran Permukiman Berdasarkan Urban Indeks Di Wilayah Pinggiran Kota Yogyakarta	2
Gambar 1–2 Peta Problematikan Perancangan Rusunawa di kawasan Embung Tambakboyo	15
Gambar 1–3 Skema Metode Pemecahan Persoalan	17
Gambar 1–4 Skema Peta Konflik	19
Gambar 1–5 Skema Kerangka Berfikir	20
Gambar 2–1 Sarana dan Prasarana dalam Radius 3 km dari Site.....	23
Gambar 2–2 Masterplan Pengembangan Kawasan Tambakboyo	25
Gambar 2–3 Lokasi Site	26
Gambar 2–4 Gambaran Konsep Kondisi Site Kawasan	26
Gambar 2–5 Peta Curah Hujan di Kabupaten Sleman	27
Gambar 2–6 Analisis Sunpath dan Simulasi Orientasi Optimal	28
Gambar 2–7 Analisis Angin di Kawasan Tambakboyo	28
Gambar 2–8 Arah Orientasi Angin Optimal	29
Gambar 2–9 Peraturan Bangunan Site Terpilih.....	30
Gambar 2–10 Data Ukuran Lahan.....	31
Gambar 2–11 Koridor Tengah.....	35
Gambar 2–12 Koridor satu sisi.....	36
Gambar 2–13 Koridor terpusat	37
Gambar 2–14 Koridor kembar.....	38
Gambar 2–15 Koridor tangga	38
Gambar 2–16 Koridor Galeri Terbuka	39
Gambar 2–17 Konsep pertanian vertikal yang telah berhasil diwujudkan di Singapura	42
Gambar 2–18 Wick System.....	45
Gambar 2–19 System Water Culture.....	45
Gambar 2–20 System drain/ebb cycle	46
Gambar 2–21 Media tumbuh hidroponik (kiri-kanan); coconut coir, agricultural grade perlite, expanded clay pellets, and common pea gravel	46
Gambar 2–22 Media tumbuh hidroponik; rockwool	47
Gambar 2–23 Drip System recovery/non-recovery.....	48
Gambar 2–24 N.F.T System	48
Gambar 2–25 Aeroponic System.....	49
Gambar 2–26 Jenis Sayuran dengan Penyiraman Matahari Penuh	50
Gambar 2–27 Jenis Sayuran dengan Penyiraman Matahari Parsial	51
Gambar 2–28 Jenis Sayuran dengan Penyiraman bayangan	52
Gambar 2–29 Selubung dengan Kerapatan Udara dan Kelembaban	54
Gambar 2–30 Reaktor Biogas.....	55
Gambar 2–31 Optimasi orientasi bangunan	56
Gambar 2–32 Pengaruh orientasi bangunan terhadap tekanan aliran udara di sekitar bangunan.....	57

Gambar 2–33 Efek Rasio Luas Selubung dan Volume bangunan Terhadap Efisiensi Energi	57
Gambar 2–34 Pengaruh ketinggian massa bangunan terhadap aliran angin	58
Gambar 2–35 Sistem Ventilasi Silang (Cross Ventilating)	58
Gambar 2–36 Sistem Stack Effect.....	58
Gambar 2–37 Sistem Wind Tunnel Effect (melalui celah massa, bawah massa terangkat dan di dalam ruangan)	59
Gambar 2–38 Kinerja Fixed Shading	59
Gambar 2–39 Pemanfaatan vegetasi terhadap pendinginan pasif	60
Gambar 2–40 Buffer System	60
Gambar 2–41 Extract Air System.....	61
Gambar 2–42 Twin Face System	61
Gambar 2–43 House Farm.....	63
Gambar 2–44 Pembagian Tipe Hunian	63
Gambar 2–45 Tipe Hunian	64
Gambar 2–46 Pembagian tipe pertanian.....	65
Gambar 2–47 Sistem Aquaponic	65
Gambar 2–48 Pengolahan Limbah Pertanian	66
Gambar 2–49 The London Victorian Terraced House	66
Gambar 2–50 Potongan skema utilitas	67
Gambar 2–51 Potongan bangunan.....	68
Gambar 2–52 Potongan bangunan.....	68
Gambar 3–1 Flow diagram penghuni yang bekerja diluar rusun	72
Gambar 3–2 Flow diagram penghuni yang bekerja di area rusun	72
Gambar 3–3 Flow diagram penghuni yang bekerja di area rusun sebagai petani	73
Gambar 3–4 Flow diagram penghuni anak-anak.....	74
Gambar 3–5 Flow diagram area ruang Pengelola rusunawa	75
Gambar 3–6 Flow diagaram kegiatan petugas service	75
Gambar 3–7 Flow diagram kegiatan tamu/pengguna eksternal	76
Gambar 3–8 Perbedaan layout dan dimensi antara kamar dengan bed single, large three-quarter bed, dan twin-bed.....	79
Gambar 3–9 Peletakan kombinasi antara dapur dan ruang makan.....	80
Gambar 3–10 Contoh layout hunian dengan fasilitas dapur	81
Gambar 3–11 Standar dimensi pergerakan dalam kamar mandi (shower & bathup)	81
Gambar 3–12 Layout kamar mandi dengan berbagai ragam penataan fixture	82
Gambar 3–13 Standar Dimensi manusia	83
Gambar 3–14 Skema bangunan ruang rusunawa berdasarkan privasi	90
Gambar 3–15 Skema ruang dwelling unit	90
Gambar 3–16 Analisis Tata Massa terhadap Sirkulasi kendaraan	92
Gambar 3–17 Analisis Tata Massa terhadap Sirkulasi Manusia	93
Gambar 3–18 Analisis tata massa terhadap matahari.....	94
Gambar 3–19 Analisis tata massa terhadap angin	95
Gambar 3–20 Analisis bentuk bangunan (secara horizontal).....	96
Gambar 3–21 Analisis bentuk bangunan secara vertikal.....	96
Gambar 3–22 Alternatif selubung Bangunan pada Atap.....	97

Gambar 3–23 Alternatif Selubung bangunan pada fasad dengan adanya pertanian vertikal	98
Gambar 3–24 Teknologi yang digunakan pada pertanian vertikal	98
Gambar 3–25 Rumah Susun Sewa Dabag, Condong Catur Sleman	100
Gambar 4–1 Transformasi bentuk	116
Gambar 4–2 Konsep Tata Vegetasi	119
Gambar 4–3 Konsep sirkulasi pada site	119
Gambar 4–4 Konsep Layout Ruang pada Basement	121
Gambar 4–5 Konsep Layout Ruang pada Semi Basement/ Lantai dasar	121
Gambar 4–6 Konsep Layout Ruang pada Lantai 1	122
Gambar 4–7 Konsep Layout ruang pada Area Entrance	123
Gambar 4–8 Konsep Entrance pada rusun	123
Gambar 4–9 Organisasi Ruang Pada Dwelling Unit Floor	124
Gambar 4–10 Konsep dua tipe dwelling unit	125
Gambar 4–11 Konsep sirkulasi vertikal pada dwelling unit	126
Gambar 4–12 Konsep Tata massa terhadap penghawaan alami	127
Gambar 4–13 Alternatif konsep pertanian vertikal pada selubung bangunan	127
Gambar 4–14 Konsep view koridor tanam	128
Gambar 4–15 Konsep teknologi dan utilitas bangunan	129
Gambar 5–1 Situasi	130
Gambar 5–2 Situasi	131
Gambar 5–3 Zoning perlantai	132
Gambar 5–4 Siteplan	133
Gambar 5–5 Proses Perubahan Denah Lantai Dasar Sisi Barat	134
Gambar 5–6 Proses Perubahan Sirkulasi vertikal	135
Gambar 5–7 Denah Lantai Dasar	136
Gambar 5–8 Denah Lantai 1	137
Gambar 5–9 Proses Perubahan Denah Rancangan Modul Kamar	138
Gambar 5–10 Perspektif Potongan Modul Dwelling Unit	138
Gambar 5–11 Detail Denah dan Potongan Dwelling Unit	139
Gambar 5–12 Denah Lantai 2	140
Gambar 5–13 Denah Lantai 3	140
Gambar 5–14 Denah Lantai 4	140
Gambar 5–15 Denah Lantai 5	141
Gambar 5–16 Denah Lantai 6	141
Gambar 5–17 Denah Lantai 7	142
Gambar 5–18 Solar panel Bell 100wp dan Inverter Solare 100Kw	142
Gambar 5–19 Silent Generator Caterpillar 100kVa	143
Gambar 5–20 Skema Jaringan Utilitas	143
Gambar 5–21 Aksonometri sistem struktur	144
Gambar 5–22 Sun-shading sekaligus area penanaman pertanian vertikal pada selubung dalam bangunan	145
Gambar 5–23 Uji Pembayangan Matahari dengan software Sketchup	146
Gambar 5–24 Perspektif sisi barat daya	153
Gambar 5–25 Perspektif dalam innercourt bangunan	153
Gambar 5–26 Perspektif Bangunan	154
Gambar 5–27 Perspektif Bangunan	154

Gambar 5–28 Tampak Barat.....	154
Gambar 5–29 Tampak Timur	155
Gambar 5–30 Tampak Utara	155
Gambar 5–31 Tampak Selatan	155
Gambar 6–1 Perhitungan Harga Jual Rusunawa 8 Lantai	156
Gambar 6–2 Perhitungan Harga Konstruksi Fisik Bangunan Pada Perancangan	157
Gambar 6–3 Skema operasional pertanian vertikal	157
Gambar 6–4 Penempatan tanaman pada pertanian vertikal.....	158
Gambar 6–5 Penempatan tanaman pada pertanian vertikal.....	159
Gambar 6–6 Penambahan baklon bersama.....	159
Gambar 6–7 Perbesaran fasad bangunan.....	160
Gambar 6–8 Koridor Penghuni	160



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1-1 Proyeksi Kebutuhan Permukiman dan Proyeksi Pengurangan Lahan Pertanian di Kecamatan Depok	4
Grafik 1-2 Tren Konversi Lahan Pertanian di Desa Condongcatur	4
Grafik 3-1 Persentase luasan area komersial & non komersial	89
Grafik 3-2 Grafik Penurunan Daya dengan Penggunaan Lampu LED	108
Grafik 3-3 Grafik Penurunan Daya dengan Teknologi PV	109
Grafik 3-4 Penurunan Daya Penghawaan.....	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Estimasi Hasil Panen Vertical Farming Dibandingkan dengan Pertanian Konvensional	8
Tabel 2-1 Fasilitas Rumah Susun berdasarkan SNI	33
Tabel 2-2 Standar Besaran dan tata ruang rumah susun.....	34
Tabel 2-3 Kelebihan dan Kekurangan Koridor Tengah	35
Tabel 2-4 Kelebihan dan Kekurangan Koridor satu sisi.....	36
Tabel 2-5 Kelebihan dan kekurangan koridor terpusat	37
Tabel 2-6 Kelebihan dan kekurangan koridor kembar	38
Tabel 2-7 Kelebihan dan kekurangan koridor tangga	38
Tabel 2-8 Kelebihan dan Kekurangan koridor galeri terbuka	39
Tabel 2-9 Keunggulan dan kelemahan vertical farming	42
Tabel 3-1 Jenis Ruang Terhadap Pengguna	76
Tabel 3-2 Jenis ruang terhadap kebutuhan ruang	77
Tabel 3-3 Besaran ruang hunian (dwelling unit)	83
Tabel 3-4 Besaran ruang pendukung.....	84
Tabel 3-5 Besaran ruang untuk transportasi bangunan	85
Tabel 3-6 Besaran ruang mechanical & electrical.....	85
Tabel 3-7 Total Besaran Kebutuhan Ruang	86
Tabel 3-8 Klasifikasi ruang menurut sifat komersial	88
Tabel 3-9 Analisis Cash Flow	102
Tabel 3-10 Harga Pokok Sewa	103
Tabel 3-11 Harga Sewa	104
Tabel 3-12 Analisa CashFlow Pertanian Vertikal	105
Tabel 3-13 Konsumsi Energi Pencahayaan Tanpa Efisiensi	107
Tabel 3-14 Konsumsi Energi Pencahayaan Dengan Efisiensi.....	108
Tabel 3-15 Energi Penghawaan Dengan dan Tanpa Efisiensi Energi	109
Tabel 3-16 Perbandingan Biaya Penghawaan Dengan dan Tanpa Efisiensi Energi	111
Tabel 3-17 Perbandingan Biaya Energi Listrik Dengan dan Tanpa Efisiensi Energi	111
Tabel 3-18 Biaya Penggunaan Air Dengan dan Tanpa menggunakan Rain Harvesting Tank	112
Tabel 3-19 Efisiensi Penggunaan Biogas	112
Tabel 3-20 Kesimpulan Hasil Permasalahan Desain.....	113